Strategi Peliputan Jurnalis Tempo.co dalam Mencari Berita di Lapangan

Mahesa Alghifari^{*}, Septiawan Santana K

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*} mahesaalghifari12@gmail.com, Septiawan@unisba.ac.id

Abstract. Tempo is a mass media that covers news in depth, one of which is the news about Kayan's Flowing to Jakarta. This study aims to find out the coverage strategy of Tempo.co journalists in the field in finding news about Kayan Menyair Sampai Jakarta, namely by understanding the stages, strategies, and evaluations carried out by Tempo journalists for reporting on the news Kayan Menyair Sampai Jakarta. This qualitative research uses a case study approach. Research data obtained through interviews, observation, and literature study. Interviews were conducted with the research subject, namely the writer and editor of Tempo.co who was tasked with covering the news Kayan Flows to Jakarta. The results obtained from this research are the news coverage strategy carried out by the Tempo editorial team, including through: (1) Meeting the parties involved in the problem; (2) Checking the documents related to the case being investigated; (3) Meet the person in ring-2 or the closest person from the parties involved. When reporting on the ground, journalists from Tempo.co use immersion and observation techniques.

Keywords: *Strategy, Journalist, Mass communication, Mass media, Nesw.*

Abstrak. Tempo merupakan media massa yang meliput berita secara mendalam, salah satunya berita mengenai Kayan Mengalir Sampai Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi peliputan jurnalis Tempo.co di lapangan dalam mencari berita Kayan Mengalir Sampai Jakarta, yaitu dengan memahami mengenai tahapan, strategi, serta pengevaluasian yang dilakukan oleh jurnalis Tempo terhadap peliputan berita Kayan Mengalir Sampai Jakarta. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode pendekatan studi kasus. Data penelitian diperoleh dengan melalui wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Wawancara dilakukan dengan subjek penelitian, yaitu penulis dan editor Tempo.co yang bertugas untuk melakukan peliputan berita Kayan Mengalir Sampai Jakarta. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah strategi peliputan berita yang dilakukan oleh tim redaksi Tempo, diantaranya yaitu dengan melalui: (1) Menemui pihak-pihak yang berada dalam permasalahan tersebut; (2) Dilakukan pengecekan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kasus yang ditelusuri; (3) Menemui orang yang berada di ring-2 atau orang terdekat dari pihak yang terlibat. Saat melakukan peliputan di lapangan, wartawan Tempo.co menggunakan teknik penyamaran melebur (*immerse*) serta observasi.

Kata Kunci: *Strategi, Jurnalis, Komunikasi massa, Media massa, Berita.*

A. Pendahuluan

Peran media massa sangatlah penting, terutama di era serba digital seperti saat ini. Kehadiran media massa memiliki peran yang penting bagi kebutuhan hidup masyarakat, salah satunya yaitu sebagai sumber dalam memperoleh informasi-informasi teraktual yang sedang terjadi di lingkungan sekitar maupun di dunia, informasi tersebut dapat berupa hiburan, pendidikan, berita dan lain sebagainya.

Mengambil istilah professional media pada bidang pers, jurnalis yang bekerja di media mana pun memiliki tugas tambahan, terutama berkaitan dengan visi dan misi dari media bersangkutan, kewajiban dan profesi yang melekat pada dirinya diiringi dengan kemampuan dalam menguasai bidang informasi dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tugas tambahan yang dimaksud adalah upaya untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat dengan memberikan informasi yang akurat dan menyampaikan sesuatu yang bermanfaat secara keseluruhan. Hal tersebut sesuai dengan yang tertera dalam Kode Etik Jurnalistik Pasal 1 yaitu: "Wartawan Indonesia besikap independent, menghasilkan berita yang akurat, berimbang dan tidak beritikad buruk". Kebutuhan masyarakat terhadap informasi tentu tidak akan pernah usai dan akan semakin bertambah, sesuai dengan perkembangan sarana dan teknologi informasi dan komunikasi.

Jurnalis yang menyajikan informasi kepada masyarakat harus dapat bertanggung jawab dan dilandaskan pemahaman bahwa sekecil apapun berita yang disajikan harus mengandung manfaat bagi pembaca (Ishak, 2014:18). Maka dari itu, informasi yang disajikan melalui media massa harus memperhatikan pengabdian akan tanggung jawab, etika profesi, kemampuan dan kualitas sumber daya manusia, serta mampu meningkatkan daya guna sarana dan prasarana komunikasi.

Jurnalis bertugas untuk mencari dan menyusun berita untuk dimuat di media massa, baik itu media cetak, media elektronik, maupun media online. Dalam peliputan berita yang dilakukan oleh jurnalis, tentu dibutuhkan strategi dalam pelaksanaannya. Secara etimologi, strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos*, diambil dari kata *stator* yang berarti memimpin.

Tjiptono (2000:8) mengutarakan bahwa strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan, berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi suatu aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Melalui strategi yang tepat, maka akan terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik atau langkah dalam mencapai target secara efektif. Menurut Stephani K. Marrus dikutip Sukristono dalam Umar (2001:3), Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu upaya agar tujuan tersebut dapat tercapai.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwasannya strategi merupakan sesuatu yang dilakukan dengan maksud untuk memperoleh gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas demi mencapai tujuan dalam kurun waktu tertentu, secara efektif dengan menggunakan upaya tertentu. Sejatinya sebagai seorang jurnalis, kita memiliki tanggung jawab untuk menyajikan sebuah informasi dan ruang diskusi terhadap publik mengenai berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar dan penting untuk diketahui oleh khalayak publik dengan berlandaskan kepada Kode Etik Jurnalistik. Peran dari setiap media massa cetak maupun digital adalah sebagai wadah bagi masyarakat dalam memperoleh berbagai informasi dan berita penting.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik terhadap media *Tempo.co*, karena dalam penyajian beritanya dinilai lebih mendalam, salah satunya dalam permasalahan berita Kayan Mengalir Sampai Jakarta yaitu terkait pembangunan kawasan industri hijau di Kalimantan Utara yang melibatkan beberapa tokoh politik besar di dalamnya, dan berita ini hanya dibahas dalam media *Tempo* saja yang menunjukkan ke-eksklusif-an berita yang disajikan oleh media tersebut. Selaras dengan yang disampaikan oleh salah satu informan penelitian bahwasannya majalah *Tempo* terbit per-minggu, maka dari itu berita yang disajikan menawarkan sesuatu yang lebih mendalam, jelas dan eksklusif dibandingkan dengan berita yang disajikan oleh media lain.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Secara harfiah, jenis penelitian kualitatif dilakukan tak dengan cara produser perhitungan secara statistik atau cara perhitungan lainnya. Penelitian kualitatif berkaitan dengan sesuatu yang memiliki aspek kualitas, makna dibalik informasi serta nilai. pengungkapan makna serta nilai dapat dilakukan melalui bahasa linguistik. Berdasarkan Lincoln serta Guba dalam *Naturalistic Inquiry* (1985) yang dikutip dari Pahleviannur (2022:9), dalam paradigma penelitian kualitatif, peneliti memanfaatkan diri sebagai instrument penelitian dan mengungkapkan gejala sosial dengan cara mengerahkan segenap fungsi indranya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain studi kasus *single holistic design* (tunggal). Hal tersebut dikarenakan desain studi kasus tunggal cocok dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Studi kasus *single holistic design* (tunggal) adalah penelitian yang menempatkan sebuah kasus sebagai fokus dari penelitian. Sasaran dalam penelitian ini yaitu strategi peliputan yang dilakukan oleh jurnalis *Tempo.co* dalam meliput berita di lapangan, dalam hal ini yakni berita terkait kasus kayan mengalir sampai Jakarta, karena kasus ini hanya berani diangkat oleh media *Tempo.co*.

Dalam penelitian ini terdapat dua orang yang dijadikan sebagai informan penelitian, yaitu penulis berita dan editor berita Kayan Mengalir Sampai Jakarta: (1) Penulis berita Kayan Mengalir Sampai Jakarta: Khairul Anam, alumni Universitas Yogyakarta. Beliau merupakan redaktur bidang ekonomi majalah Tempo dan telah meliput isu ekonomi dan bisnis sejak tahun 2013; (2) Editor berita Kayan Mengalir Sampai Jakarta: Agoeng Wijaya, alumni Universitas Padjajaran. Beliau merupakan redaktur pelaksana *desk* ekonomi majalah Tempo, yang memulai karir di Tempo sejak awal tahun 2006, dengan mendalami isu ekonomi-politik, termasuk mengenai tata kelola sumber daya alam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tahapan Jurnalis *Tempo.co* dalam Merumuskan Peliputan Berita Kayan Mengalir Sampai Jakarta

Pada umumnya, *Tempo.co* merupakan bentuk platform digital Tempo yang telah mengalami koevolusi. *Tempo.co* merupakan korvensi dari media cetak (koran dan majalah) Tempo yang terbit setiap minggunya. Secara khusus *Tempo.co* merupakan media online yang bertujuan untuk menyajikan pelaporan berita yang dapat dilengkapi dengan sejumlah gambar dan video yang dapat ikut menjelaskan sebuah informasi.

Berita atau news merupakan salah satu bentuk karya jurnalistik yang menjadi sajian utama dalam media massa disamping karya jurnalistik lainnya, maka dari itu proses penyajian berita, baik itu mencari, mengolah maupun menyebarkan melalui media massa merupakan tugas pokok seorang jurnalis. Dalam hal ini, suatu berita merupakan sebuah informasi yang disajikan karena adanya kepentingan publik, tetapi suatu informasi belum tentu merupakan berita. Sehingga pada praktiknya, sebuah berita haruslah memiliki “karakteristik utama”. Karakteristik berita dalam buku *Jurnalistik Indonesia* karya Sumadiria, diantaranya yaitu:

1. Keluarbiasaan, berita merupakan sesuatu informasi yang luar biasa, hal tersebut dapat dilihat melalui lima aspek yaitu lokasi peristiwa, waktu peristiwa itu terjadi, jumlah korban, daya kejut peristiwa, serta dampak yang ditimbulkan dari peristiwa. Berita “Kayan Mengalir Sampai Jakarta” memenuhi beberapa aspek tersebut. Lokasi terjadinya peristiwa yaitu di Proyek Kawasan Industri Hijau Indonesia di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara 21 Desember 2021. Luhut Binsar Pandjaitan, Garibaldi Thohir dan beberapa investor mempunyai niat ingin mengambil alih PLTA Kayan dari salah satu pengusaha (Tjandra Limanjaya.)
2. Kebaharuan, berita adalah peristiwa terbaru, apa saja perubahan penting yang terjadi berarti, nama ban berulang tapi peristiwa dan sejarah tidak akan pernah berubah. Berita “Kayan Mengalir Sampai Jakarta” merupakan laporan kedua, laporan pertama adalah berita “Pasak Kunci di Mangkupadi” merupakan laporan yang menyikapi soal peresmian Kawasan Industri hijau Indonesia di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara 21 Desember 2021.

3. Akibat, berita adalah sesuatu yang berdampak luas, dampak suatu pemberitaan bergantung kepada beberapa hal: seberapa banyak khalayak itu terpengaruh, pemberitaan itu langsung mengenai kepada khalayak atau tidak, segera tidaknya efek berita itu kepada khalayak media Massa melaporkan. Berita “Kayang Mengalir Sampai Jakarta” merupakan isu ekonomi dan politik yang tidak terlalu diketahui oleh sebagian besar khalayak publik, maka atensi khalayak terhadap pemberitaan ini tidak terlalu besar dan ramai diperbincangkan. Penulis berita pun mengakui bahwasannya berita ini dibuat dengan tujuan untuk menyinggung para pejabat-pejabat besar yang ikut terlibat dalam proyek tersebut, agar mereka sadar bahwa mereka diawasi dan tidak berhak untuk menyalahgunakan kekuasaan atau jabatannya.
4. Aktual, berita adalah peristiwa yang -sedang atau baru terjadi, kebaruan terbagi kepada tiga kategori: Aktual kalender, aktual waktu, dan aktual masalah. Berita mengenai “Kayang Mengalir Sampai Jakarta” ini diterbitkan pada Sabtu, 26 Maret 2022. Dalam pemberitaan ini membahas mengenai permasalahan terkait proyek pembangunan kawasan industri hijau yang melibatkan beberapa pejabat negara atau pihak yang masih merupakan bagian dari oligarki republik saat ini.
5. Kedekatan, kedekatan disini mengandung arti kedekatan secara geografis dan kedekatan secara psikologis. Proyek Kawasan Industri Hijau Indonesia berlokasi Kecamatan Tanjung Palas, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. Dengan luas lahan 30.000 hektar. Sebagian di lahan konsesi sawit PT Bulungan Citra Agro Persada dan Sebagian lagi dibeli dari masyarakat sekitar. Banyak dampak yang terjadi dengan adanya proyek, sebelum tahap konstruksi dan saat peresmian masyarakat yang tinggal di dekat area lokasi tidak menerima akan adanya proyek tersebut dikarenakan urusan terkait pembebasan lahan milik warga Desa Mangkupadi, kecamatan Tanjung Palas.
6. Orang Penting, berita tentang orang penting, orang-orang ternama, pesohor, selebriti, publik figur. (2005:3). Berita “Kayang Mengalir Sampai Jakarta” terdapat beberapa orang – orang penting yang ikut terlibat dalam permasalahan proyek tersebut seperti Luhut Binsar Pandjaitan (Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi), Justarina S.M Naiborhu, Adrian Lembong, Heidi Melissa Deborah, Garibaldi “Boy” Thohir (pengusaha Batu Bara), Raden Zurlnardy, Chrisanthus Supriyo, Wito Krisnahadi, Syawarni (Bupati Bulungan), Iwan Sugiyanta (Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Bulungan).

Berdasarkan data hasil temuan penelitian yang peneliti peroleh melalui wawancara via Zoom Meeting, dijelaskan oleh Agoeng Wijaya selaku editor berita Kayang Mengalir Sampai Jakarta, bahwa terdapat beberapa tahapan yang dilakukan tim redaksi *Tempo.co* sebelum dilakukannya peliputan berita, diantaranya yaitu tim majalah *Tempo.co* melakukan beberapa rapat yang dimulai dari kelompok terkecil yaitu rapat kompartemen setiap minggunya, lalu tim melakukan penyusunan dan rapat perencanaan setiap hari Jumat, dalam rapat tersebut masing-masing kompartemen saling menyampaikan rancangan yang akan dilakukan selama sepekan, setelah itu dilakukan pengecekan bahan yang telah disiapkan setiap hari Senin dan Rabu oleh tim redaksi, sehingga akhirnya dapat dilakukan liputan secara prosedural.

Dalam mengangkat suatu isu atau permasalahan menjadi sebuah berita, *Tempo* mengedepankan kepentingan publik. Agoeng pun mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan, diantaranya: (1) Proses pengerjaan atau penggalan bahan sampai publikasi tidak bisa hanya dilakukan oleh satu orang dan harus dipertanggungjawabkan; (2) Kemampuan sumber daya manusia melalui proses *coaching* dan evaluasi dari setiap tim untuk melakukan peliputan secara mendalam; (3) *Tempo* mempunyai kepercayaan dari beberapa publik; (4) Pihak *Tempo* selalu menerapkan sistem garis api yang jelas antara redaksi dan pihak pemasaran.

Strategi Jurnalis *Tempo.co* dalam Melaksanakan Peliputan Berita Kayang Mengalir Sampai Jakarta

Dalam melakukan peliputan suatu berita dibutuhkan sebuah strategi yang direncanakan terlebih dahulu, sehingga nantinya informasi yang dibutuhkan pada saat peliputan berita dapat

diperoleh secara maksimal dan mendalam. Berdasarkan kutipan menurut Hafiel Cangara (2014: 64-65), strategi berasal dari kata Yunani klasik “*stratos*” yang berarti tantara serta “*agein*” yang berarti pemimpin. Seorang ahli perencanaan komunikasi Middleton mengungkapkan bahwa strategi komunikasi merupakan campuran terbaik dari seluruh elemen komunikasi, baik itu komunikator, saluran (media), komunikasi hingga pengaruh (dampak) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi secara maksimal. Pemilihan strategi ini merupakan langkah yang krusial dan membutuhkan tindakan hati-hati dalam perencanaan komunikasi, karena bila pemilihan strategi tidak tepat maka hasil yang diperoleh tidak akan berhasil, bahkan menimbulkan kerugian, baik dari segi waktu, modul maupun tenaga.

Khairul Anam selaku penulis berita *Kayan Mengalir Sampai Jakarta*, menjelaskan bahwa strategi peliputan berita yang dilakukan oleh tim redaksi Tempo, diantaranya melalui cara sebagai berikut: (1) Menemui pihak-pihak yang berada dalam permasalahan tersebut; (2) Dilakukan penelusuran beberapa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kasus yang ditelusuri; (3) Menemui beberapa orang yang berada di *ring-2*, yaitu orang yang terdekat dari pihak yang terlibat.

Saat peliputan di lapangan, Tempo.co menggunakan teknik penyamaran dan observasi. Wartawan Tempo.co melakukan penyamaran melebur (*immerse*). Teknik tersebut digunakan dengan cara membaur dengan sejumlah objek yang dianggap memiliki informasi atau data yang berkaitan dengan kasus yang sedang ditelusuri. Wartawan Tempo.co melakukan teknik tersebut di saat ia harus bertemu dengan sejumlah narasumber seperti beberapa kerabat yang berada di daerah proyek tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan ungkapan menurut Muhammad Arni, bahwasannya strategi komunikasi ini sangatlah dibutuhkan karena merupakan segala hal yang berkaitan dengan rencana dan taktik ataupun cara yang hendak digunakan dalam melancarkan proses komunikasi dengan memperhatikan aspek pesan, pengirim dan penerima pada proses komunikasi sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki (Ningrum, 2019:22).

Jurnalis *Tempo.co* dalam Mengevaluasi Peliputan Berita *Kayan Mengalir Sampai Jakarta*

Pengevaluasian suatu berita sangat penting dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan berita yang telah dibuat sebelumnya. Evaluasi berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti berupa penilaian. Dikutip dari Sulistiyani (2009), menurut Edwin Wand dan Gerald W. Brow dalam bukunya yang berjudul *Essential of Educational of Education* mengungkapkan bahwa “*Evaluation refer to act or process to determining the value of something*” atau evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauhmana dalam hal apa dan bagaimana suatu tujuan dapat tercapai.

Pengertian evaluasi menurut kamus *Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English*, yaitu *to find out, decide the amount or value* atau suatu upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan nilai atau jumlah. Kata-kata yang terkandung dalam definisi tersebut juga menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi ini harus dilakukan secara hati-hati, bertanggung jawab, menggunakan strategi dan dapat dipertanggung jawabkan (Arikunto, 2007: 10).

Sedangkan menurut Willvina (2018:11), evaluasi merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat yang memiliki tolak ukur, dan hasil dari evaluasi tersebut dapat dipergunakan untuk membuat suatu kebijakan. Menurut Wirawan (2012:22-23) dalam Willvina (2018:11-12), terdapat beberapa tujuan dilakukannya evaluasi, diantaranya yaitu:

1. Menilai apakah objek evaluasi telah dilaksanakan sesuai rencana.
2. Mengukur apakah pelaksanaan objek evaluasi sesuai dengan standar.
3. Evaluasi objek dapat mengidentifikasi dan menentukan kekurangan dari objek evaluasi.
4. Pengembangan pengguna dari objek yang dievaluasi.
5. Mengambil keputusan mengenai objek yang dievaluasi.
6. Akuntabilitas.
7. Memberikan saran kepada *user*.
8. Mengembangkan teori evaluasi dan riset evaluasi.

Berdasarkan data hasil temuan penelitian, yakni wawancara yang dilakukan dengan Khairul Anam selaku penulis berita *Kayan Mengalir Sampai Jakarta*, beliau menjelaskan bahwa dalam pengevaluasian suatu berita dilakukan evaluasi secara internal berupa rapat opini yang dilakukan setiap hari Rabu, dengan tujuan untuk melakukan pengevaluasian editorial koran sekaligus editorial majalah dan memberikan masukan-masukan terhadap laporan sebelumnya yang diberikan oleh evaluator eksternal. Dalam hal ini, terdapat lembaga internal yang memiliki wewenang untuk memeriksa dan mengawasi kepatuhan kode etik suatu berita agar sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

D. Kesimpulan

Sesuai penelitian yang telah dilakukan terkait *Strategi Peliputan Jurnalis Tempo.co Dalam Mencari Berita di Lapangan*, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan tim redaksi *Tempo.co* sebelum akhirnya dilakukan peliputan berita, diantaranya yaitu tim majalah *Tempo.co* melakukan beberapa rapat yang dimulai dari kelompok terkecil yaitu rapat kompartemen setiap minggunya. Lalu, tim melakukan penyusunan dan rapat perencanaan setiap hari Jumat, dalam rapat tersebut masing-masing kompartemen saling menyampaikan rancangan yang akan dilakukan selama sepekan. Setelahnya, dilakukan pengecekan bahan yang telah disiapkan setiap hari Senin dan Rabu oleh tim redaksi, sehingga akhirnya dapat dilakukan liputan secara prosedural.
2. Strategi peliputan berita yang dilakukan oleh tim redaksi *Tempo*, diantaranya melalui cara sebagai berikut: (1) Menemui pihak-pihak yang berada dalam permasalahan tersebut; (2) Dilakukan penelusuran beberapa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kasus yang ditelusuri; (3) Menemui beberapa orang yang berada di *ring-2*, yaitu orang yang terdekat dari pihak yang terlibat.
3. Pengevaluasian suatu berita dilakukan evaluasi secara internal berupa rapat opini yang dilakukan setiap hari Rabu, dengan tujuan untuk melakukan pengevaluasian editorial koran sekaligus editorial majalah dan memberikan masukan-masukan terhadap laporan sebelumnya yang diberikan oleh *evaluator* eksternal. Dalam hal ini, terdapat lembaga internal yang memiliki wewenang untuk memeriksa dan mengawasi kepatuhan kode etik suatu berita agar sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Putra.
- [2] Cangara, Hafield. 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [3] Ishak, Saldunkarnain. 2014. *Jurnalisme Modern*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [4] Ningrum, Aulia Utami. 2019. *Strategi Komunikasi Humas PT. Kereta Api Indonesia Divisi Regional (Divre) III Palembang Dalam Mempromosikan Kereta Kertalaya di Masyarakat*.
- [5] Pahleviannur, Muhammad Rizal dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Pradina Pustaka.
- [6] Sobur, Alex. 2001. *Etika Pers, Profesionalisme Dengan Nurani*. Bandung: Humaniora Utama Pers.
- [7] Sulistiyani. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Paramita.
- [8] Sumadiria, As.Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Paduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- [9] Tjiptono, Fandi. 2000. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- [10] Umar, Husein. 2001. *Strategi Manajemen in Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [11] Astuti, Santi Indra dan Juli R. Binu. 2022. *Memberdayakan Komunitas Lokal dalam Gerakan Literasi Digital*. *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*, 2(2), 77-90.